

TES INTELEGENSI

Oleh :

Inayah Wibawanti, M.Si, Psikolog

Muchliyanto, M.Si, Psikolog

Alfred Binet

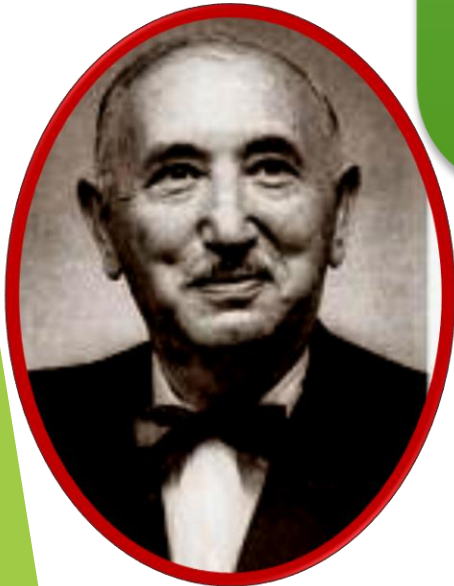


inteligensi terdiri dari tiga komponen, yaitu

- ▶ kemampuan untuk **mengarahkan** pikiran atau tindakan,
- ▶ kemampuan untuk **mengubah** arah tindakan bila tindakan itu telah dilaksanakan,
- ▶ dan kemampuan untuk **mengritik diri** sendiri (autocriticism).

David Wechsler

intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.



Edward Lee Thorndike

inteligensi sebagai
kemampuan dalam
memberikan respon yang
baik dari pandangan
kebenaran atau fakta.



Thurstone (1938) "*Primary Mental Abilities*",

berbahasa

mengamati
dengan cepat
dan cermat

mengingat

menggunakan
kata-kata

berpikir

bilangan

Analisis
ruangan

Faktor yang mempengaruhinya...

- **faktor bawaan**

Bukti pada anak kembar yang dibesarkan secara terpisah, IQ mereka tetap berkorelasi sangat tinggi, walaupun mereka tidak pernah saling kenal.

- **faktor Lingkungan**

- ▶ Gizi
- ▶ Rangsangan kognitif
- ▶ emosional



Jadi,...

- ▶ **Sifat bawaan + pengaruh lingkungan** → membentuk sifat dan karakter dalam diri manusia
- ▶ Lingkungan dapat **memodifikasi** efek hereditas.

- Hereditas menentukan apa yang **DAPAT** dilakukan, lingkungan menentukan apa yang **AKAN** dilakukan oleh individu.
- karakteristik fisik lebih dipengaruhi faktor hereditas, sedangkan karakteristik-karakteristik kepribadian lebih ditentukan faktor lingkungan.

Sejarah Tes Inteligensi

Abad XIV, di **CINA**, telah ada usaha mengukur **kompetensi para pelamar jabatan pegawai negara.**

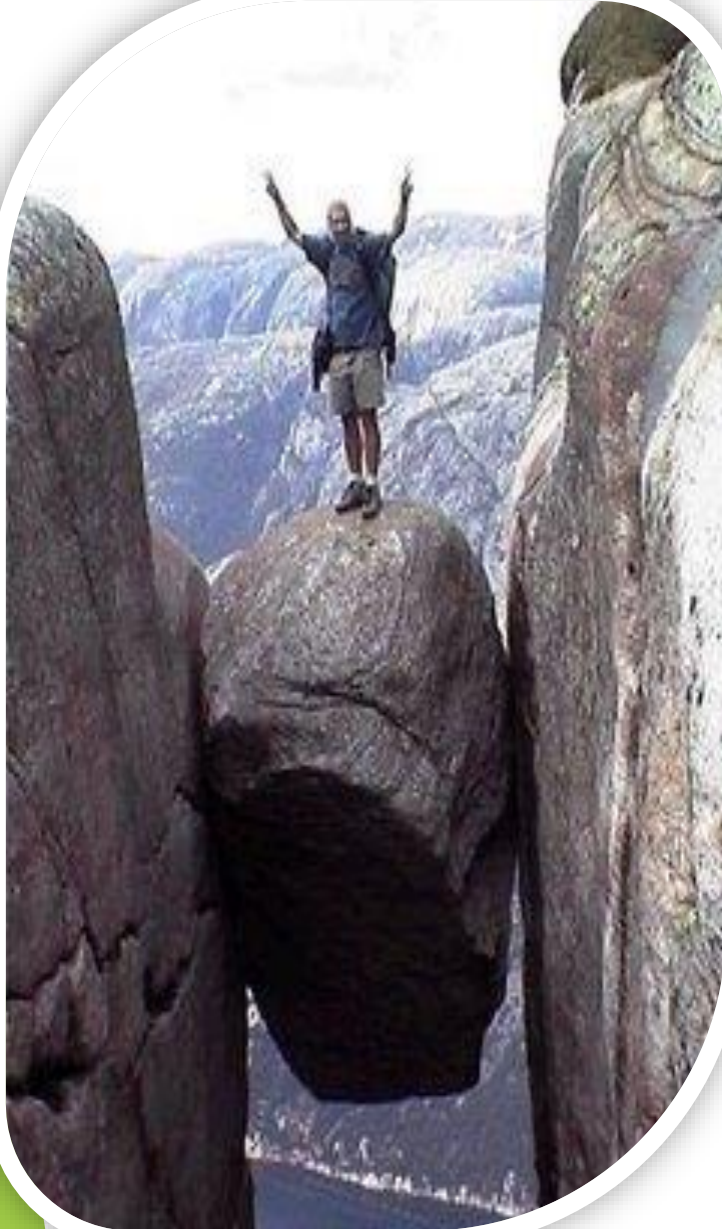
- ▶ **pengetahuan konvusion klasik**
- ▶ **kemampuan menulis puisi.**
- ▶ **ujian berikutnya yang berupa menulis prosa dan sajak.**

Dari ke 3 tahap ujian tersebut **hanya 5** diantara 100.000 pelamar yang akhirnya menjadi mandarin.



Inteligensi dan IQ

- ▶ Intelligence Quotient, merupakan angka yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan. Oleh karena itu, IQ hanya memberikan **sedikit** indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang.
- ▶ IQ **tidak dapat** menggambarkan keseluruhan kecerdasan seseorang.
- ▶ IQ diperhitungkan dengan cara **membandingkan umur mental dengan umur kronologik.**



Inteligensi dan Kreativitas

J.P. Guilford menjelaskan bahwa kreativitas adalah suatu proses berpikir yang bersifat **divergen**, yaitu kemampuan untuk memberikan berbagai **alternatif jawaban** berdasarkan informasi yang diberikan. Sedangkan tes inteligensi hanya dirancang untuk mengukur proses berpikir yang bersifat **konvergen**.

Inteligensi dan Bakat



Dalam kemampuan yang umum, terdapat **kemampuan yang amat spesifik**. Kemampuan spesifik ini memberi individu suatu kondisi yang memungkinkan tercapainya pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan tertentu setelah melalui latihan. Inilah yang disebut **Bakat atau Aptitude**. Bakat dapat diketahui dengan tes bakat

Macam-Macam Tes



Binet and Simon

Digunakan pada **anak-anak**

Dalam revisi 1986 konsep inteligensi dikelompokkan menjadi empat tipe penalaran yang masing-masing diwakili oleh beberapa tes. Yaitu:

1. penalaran **Verbal**,
2. penalaran **Kuantitatif**,
3. penalaran **Visual abstrak**,
4. Memori **jangka pendek**.

Penyelenggaraan tes dan Penentuan Skor menggunakan buku-buku kecil **berisi**

1. kartu-kartu tercetak untuk presentasi,
2. flip-over soal tes,
3. objek tes misal balok, manik, papan bentuk, sebuah gambar besar boneka yang uniseks dan multietnik,
4. buku kecil untuk tester,
5. pedoman penyelenggaraan dan pen-skoran skala.



WECHSLER

```
graph TD; A[WECHSLER] --> B[WPPSI]; A --> C[WISC]; A --> D[WAIS]
```

The diagram illustrates the relationship between the Wechsler intelligence scale and its three subtests. At the top center is a green rounded rectangle labeled 'WECHSLER'. Three blue arrows point downwards from this rectangle to three ovals below it. The left oval is yellow and labeled 'WPPSI'. The center oval is orange and labeled 'WISC'. The right oval is brown and labeled 'WAIS'. The background features a green abstract design on the right side.

WPPSI

WISC

WAIS

WPPSI

- ▶ Yaitu **Wechsler Preschool and Primary Scale.**
- ▶ Untuk usia 3 tahun sampai 7 tahun 3 bulan.



WISC

WISC (Wechsler Intelligence Scale for Children) di tahun 1949.

Banyak soal diambil langsung dari tes orang dewasa.

WISC *third edition* Untuk usia 6-16 tahun 11 bulan.







SKALA VERBAL terdiri dari:

► *Informasi*

Berisi 29 pertanyaan pengetahuan umum.

► *Rentang Angka*

Berupa rangkaian angka antara 3 sampai 9 angka yang disebutkan secara lisan dan subjek diminta untuk mengulangnya dengan urutan yang benar.

► *Kosa Kata*

Mendefinisikan 40 kata-kata dari yang paling mudah sampai yang paling sulit.

► *Hitungan*

Berupa problem hitungan yang setaraf dengan soal hitungan di sekolah dasar.

► *Pemahaman*

Isi subtes ini dirancang untuk mengungkap pemahaman umum.

► *Kesamaan*

Berupa 13 soal yang menghendaki subjek untuk menyatakan pada hal apakah dua benda memiliki kesamaan.

Untuk **SKALA PERFORMANSI** adalah sebagai berikut:

► *Kelengkapan Gambar*

Menyebutkan bagian yang hilang dari gambar dalam kartu yang jumlahnya 21 kartu.

► *Susunan Gambar*

Berupa delapan seri gambar yang masing-masing terdiri dari beberapa kartu yang disajikan dalam urutan yang tidak teratur.

► *Rancangan Balok*

Terdiri atas suatu seri pola yang masing-masing tersusun atas pola merah-putih. Setiap macam pola diberikan di atas kartu sebagai soal.

► *Perakitan Objek*

Terdiri dari potongan-potongan lengkap bentuk benda yang dikenal sehari-hari yang disajikan dalam susunan tertentu.

► *Simbol Angka*

Berupa Sembilan angka yang masing-masing mempunyai simbolnya sendiri-sendiri. Subjek diminta menulis symbol untuk masing-masing angka di bawah deretan angka yang tersedia sebanyak yang dapat dia lakukan selama 90 detik.

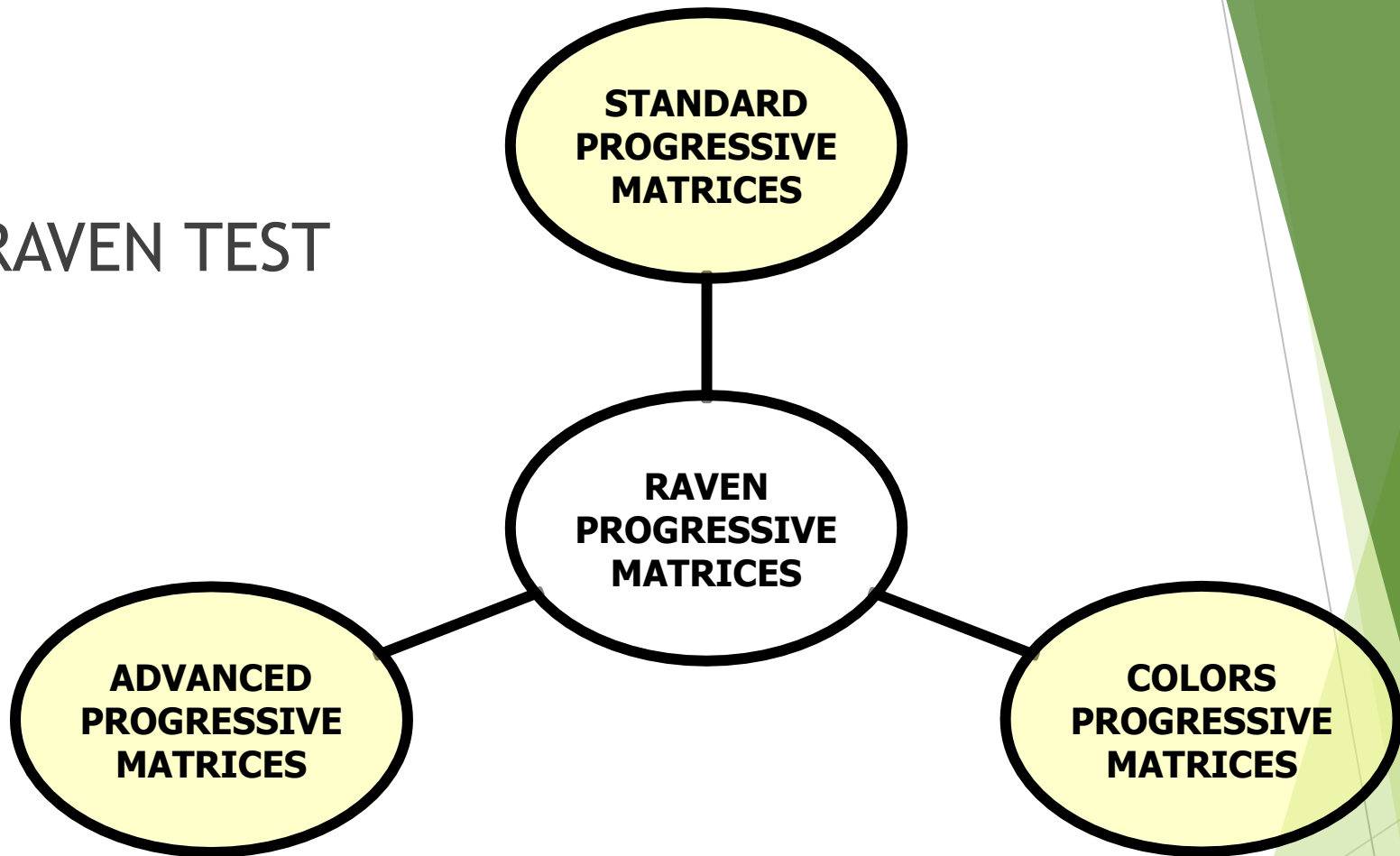
Contoh Hasil Tes WAIS

Tes Informasi, angka kasar = 21, angka skala = 13
Tes pengertian, angka kasar = 22, angka skala = 14
Tes berhitung, angka kasar = 14, angka skala = 13
Tes persamaan, angka kasar = 24, angka skala = 17
Tes rentang angka, angka kasar = 11, angka skala = 10
Tes perbendaharaan kata, angka kasar = 71, angka skala = 16

Tes simbol angka, angka verbal = 67, angka skala = 13
Tes melengkapi gambar, angka verbal = 16, angka skala = 11
Tes rancangan balok, angka verbal = 45, angka skala = 14
Tes mengatur gambar, angka verbal = 24, angka skala = 10
Tes merakit obyek, angka verbal = 29, angka skala = 9

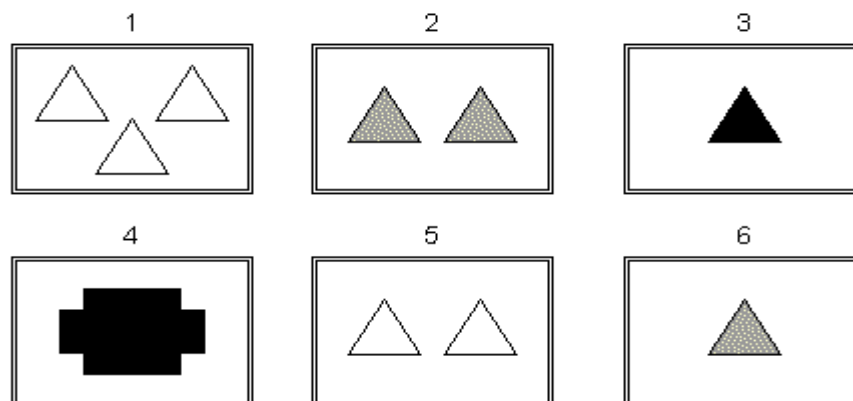
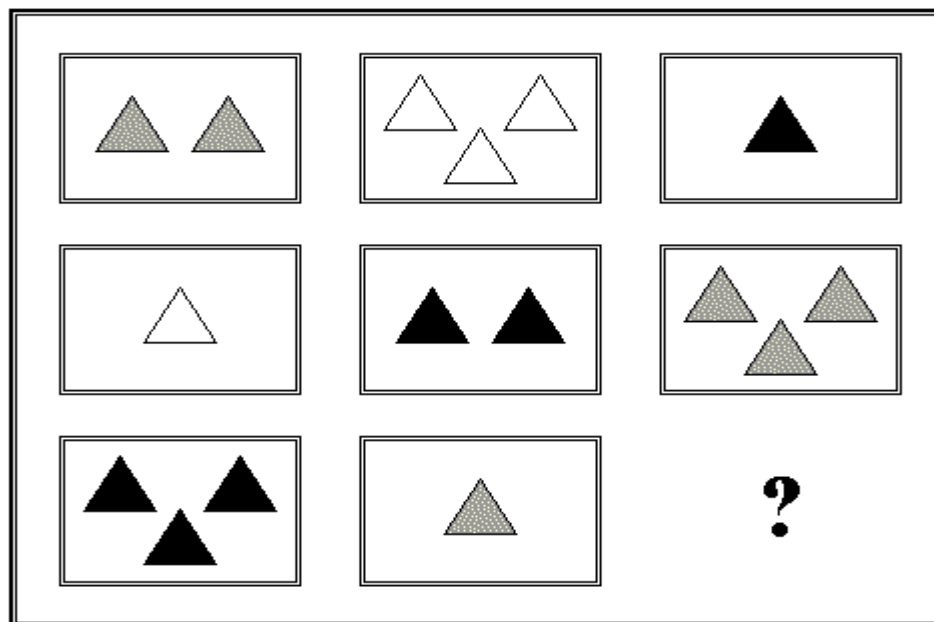
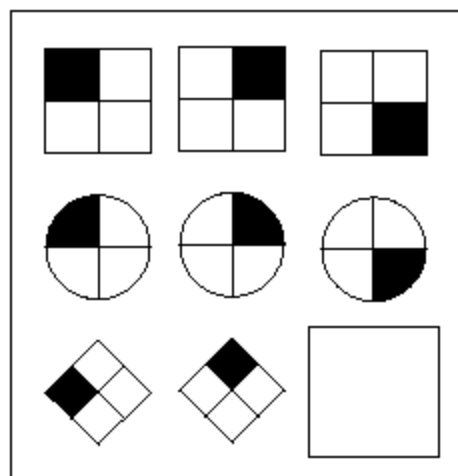
Angka verbal = 83, IQ = 125
Angka performance = 57, IQ = 110
Total Score = 140, IQ = 120

RAVEN TEST



Skala ini dirancang oleh J.C. Raven

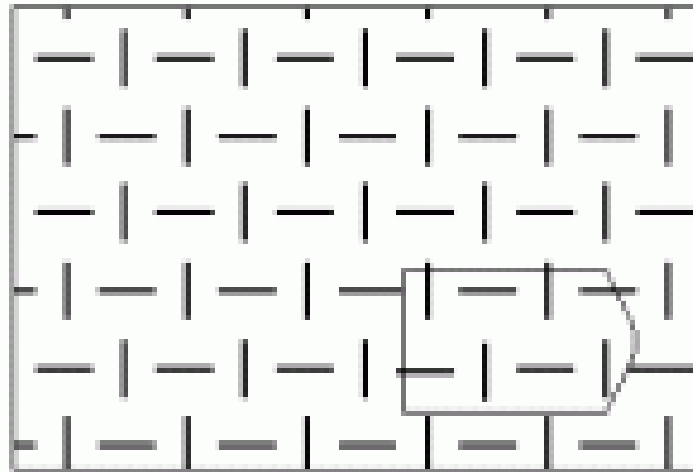
Which answer fits in the missing space to complete the pattern?



Standard Progressive Matrices (SPM)

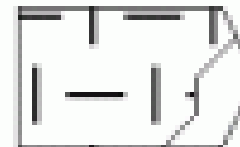
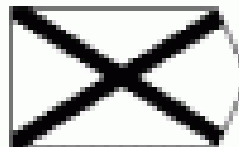
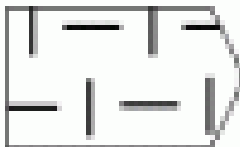
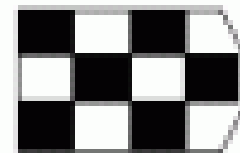
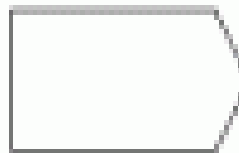
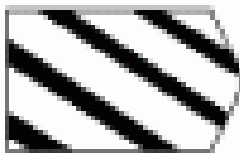
- **individual ataupun kelompok.**
- Bersifat nonverbal.
- Raven sendiri menyebut skala ini sebagai tes **kejelasan pengamatan dan kejelasan berfikir**, bukan tes inteligensi umum.
- SPM tidak memberikan suatu angka IQ akan tetapi menyatakan hasilnya dalam tingkat atau level intelektualitas dalam beberapa kategori, menurut besarnya skor dan usia subjek yang dites, yaitu:
 - Grade I : Kapasitas intelektual Superior.
 - Grade II : Kapasitas intelektual Di atas rata-rata
 - Grade III : Kapasitas intelektual Rata-rata.
 - Grade IV : Kapasitas intelektual Di bawah rata-rata.
 - Grade V : Kapasitas intelektual Terhambat.
- Terdiri dari 60 soal dikelompokkan dalam 5 seri untuk usia 6-65 tahun tujuannya mengukur dan menggolongkan tingkat kecerdasan umum dari subjek, waktunya 30 menit

Contoh Tes SPM



That's correct!

**Please press
"Next" now!**



Advanced Progressive Matrices (APM)

- ▶ **Disusun oleh J.C Raven pada tahun 1943**
- ▶ Tes APM terdiri dari 2 set dan bentuknya non-verbal. Set 1 disajikan dalam buku tes yang berisikan 12 butir soal. Set II berisikan 36 butir soal tes.
- ▶ Untuk mengungkap kemampuan efisiensi intelektual. Tes APM ini sesungguhnya untuk **membedakan** secara jelas antara individu-individu yang berkemampuan **intelektual lebih** dari normal bahkan yang berkemampuan intelektual superior.
- ▶ Digunakan untuk orang normal **tanpa batasan waktu**. Untuk mengukur kemampuan observasi dan clear thinking. Jika tes ini dipergunakan dengan batasan waktu tertentu selama 40 menit misalnya, berarti untuk kecepatan dan ketepatan kemampuan intelektual
- ▶ Tujuan
Untuk mengatur tingkat intelegensi, di samping untuk tujuan analisis klinis.

Colors Progressive Matrices (CPM)

► Untuk:

anak-anak yang berusia 5 sampai 1 tahun.

orang-orang yang lanjut usia

anak-anak defective

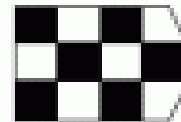
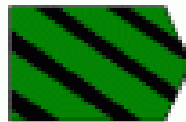
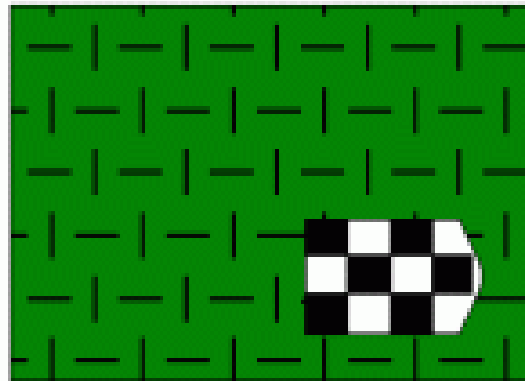
► Terdiri dari 36 soal dalam 3 seri: A, AB dan B,

► Dapat berbentuk buku soal maupun papan.

Contoh Tes CPM

This part has an
incorrect pattern!

Please choose the
correct part!



Which piece has the same pattern?

- Aspek yang diukur
1. berpikir logis
 2. kecakapan pengamatan ruang
 3. kemampuan untuk mencari dan mengerti hubungan antara keseluruhan dan bagian-bagian, jadi termasuk kemampuan analisa dan kemampuan integrasi
 4. kemampuan berpikir secara analogi.



Culture Fair Intelligence Test (CFIT)

Culture Fair Intelligence Test (CFIT), Scale 2 and 3 From A and From B

- ▶ Buku soal dan lembar jawaban yang terpisah.
- ▶ Tes ini mengukur factor kemampuan mental umum (g-factor)
- ▶ Tes ini dipergunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan factor kemampuan mental umum atau kecerdasan.
 - ▶ Skala 2 untuk anak-anak usia 8-14 tahun dan untuk orang dewasa yang memiliki kecerdasan di bawah normal.
 - ▶ Skala 3 untuk usia sekolah lanjutan atas dan orang dewasa dengan kecerdasan tinggi.

```
graph TD; Kauffman --> KABC; Kauffman --> KAIT; Kauffman --> KBIT;
```

Kauffman

The diagram illustrates a conceptual hierarchy or relationship. At the top is a green rounded rectangle labeled 'Kauffman'. Three blue arrows point downwards from it to three other ovals: 'K-ABC' (yellow) on the left, 'KAIT' (orange) in the center, and 'K-BIT' (brown) on the right. The background features abstract green and yellow geometric shapes on the right side.

K-ABC

KAIT

K-BIT

The Kauffman Assessment Battery for Children (K-ABC)

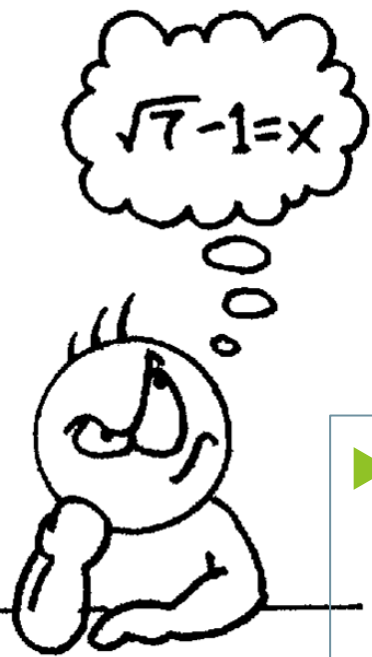
- ▶ Tes ini diciptakan oleh Alan S. Kaufman dan Nadeen L. Kaufman dari University of Alabama.
- ▶ Kumpulan tes ini menghasilkan empat skor global: Pemrosesan Berurutan, Simultan, Komposit, dan Pemrosesan Mental.
- ▶ K-ABC dimaksudkan untuk mengakomodasi kebutuhan pengetesan bagi kelompok-kelompok khusus, karena kurang mengandalkan kemampuan verbal
- ▶ Skala-skala inteligensi dalam baterai ini adalah:
 - ▶ **Sequential Processing Scale** :Yaitu skala yang mengungkap kemampuan memecahkan permasalahan secara bertahap dengan penekanan pada hubungan serial atau hubungan temporal di antara stimulus.
 - ▶ **Simultaneous Processing Scale** :Skala yang bertujuan mengungkap kemampuan anak memecahkan permasalahan dengan cara mengorganisasikan dan memadukan banyak stimuli sekaligus dalam waktu yang sama.

Kaufman Addolescent And Adult Intelligence Test (KAIT)

- ▶ Tes ini dirancang untuk usia 11 hingga 85 tahun atau lebih.
- ▶ Tes ini menampilkan upaya untuk mengintegrasikan teori tentang inteligensi cair dan kristal.
- ▶ Skala yang dikristalisasi mengukur konsep-konsep yang didapat dari proses sekolah dan akulturasi.
- ▶ Skala cairan mengukur kemampuan untuk menyelesaikan problem-problem baru.
- ▶ Soal-soal dalam tes ini cenderung menuntut semacam penyelesaian masalah dari pikiran operasional formal Piaget dan fungsi-fungsi evaluatif perencanaan

Kaufman Brief Intelligence Test (K-BIT)

Tes ini mencakup usia 4 hingga 90 tahun. Tes ini dirancang sebagai instrumen penyaringan yang cepat untuk memperkirakan tingkat fungsi intelektual.



PENGUNAAN TES INTELIGENSI

- ▶ untuk mengukur kemampuan verbal mencakup kemampuan-kemampuan yang berhubungan dengan simbol numerik dan simbol-simbol abstrak lainnya. Kemampuan-kemampuan ini dianggap dominan dalam proses belajar di sekolah.
- ▶ alat prediksi kinerja yang efektif dalam banyak bidang pekerjaan serta aktivitas-aktivitas lain dalam hidup sehari-hari.



KETERBATASAN TES INTELEGENSI

- ▶ Tes inteligensi mengukur kemampuan bawaan.
Tes inteligensi sebenarnya mengukur performansi individu pada suatu tugas mental tertentu yang dipengaruhi oleh **pengalaman sehari-hari**.
- ▶ Prediksi dari hasil tes inteligensi tentu akurat.
Hasil pengukuran tes inteligensi tidak menjanjikan apa-apa **selama tidak didukung oleh faktor lain yang relevan**.
- ▶ Skor tes inteligensi sangat reliable.
Pengukuran aspek non fisik tidak dapat dilakukan secara sangat konsisten dikarenakan **banyaknya faktor yang menjadi sumber kesalahan**.
- ▶ Tes inteligensi dapat mengungkapkan semua informasi mengenai kompetensi potensial dan aktual yang dimiliki siswa dan kemampuannya sebagai manusia.
Banyak deskripsi individu yang hanya dapat digali lewat **observasi dan cara-cara pengungkapan yang lain**. Evaluasi terhadap individu dengan hanya menyandarkan pada hasil tes akan menyesatkan.

Setidaknya ada tiga faktor
yang berhubungan dengan tes
IQ:

Reliabilitas

Validitas

Standarisasi